

TEKNIK PEMANFAATAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN PADA GURU-GURU SMAN 1 KUMELEMBUAI

Billy M.H. Kilis
Universitas Negeri Manado
billykilis@unima.ac.id

Abstrak

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi ternyata sangat besar dampaknya bagi pengembangan strategi pembelajaran (Anonimous, 1 : 2010). Di sisi lain tak dapat disangkal seringkali dalam penyajian umumnya penyaji, yang nampak adalah seluruh pengulangan dalam tampilan layar, sehingga seolah hanya membacakan kembali materi sajian tersebut dan pada akhirnya fungsi multimedia kurang optimal dan membosankan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada guru-guru menyangkut teknis penyajian dengan memanfaatkan multimedia dalam pembelajaran dalam pola yang menarik. Bagaimana menjelaskan teknik pemanfaatan multimedia bagi guru-guru SMU. Bagaimana memotivasi dan memberikan pelatihan yang efektif terhadap guru-guru dimaksud. Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik dan mendapat sambutan dari guru-guru, dimana 100% guru-guru SMAN 1 mengikuti pelatihan multimedia. Pada evaluasi sebelum pelaksanaan guru-guru belum memahami penggunaan multimedia walaupun sebagian telah memanfaatkan laptop/computer dalam pembelajaran. Kesulitan utama-guru belum mempunyai LCD projector. Pada akhir pelaksanaan sebagian besar guru meminta tambahan waktu praktek.

Kata Kunci : Multimedia Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pada pendidikan dan latihan guru (PLPG), untuk memperoleh sertifikasi (guru SMU), masih terdapat berbagai cara tradisional yang digunakan dalam pembelajaran, walaupun juga sebagian telah memanfaatkan multi-media. Bahan pembelajaran berupa karton dan media buatan sendiri masih dianggap relevan untuk pembelajaran di SMU. Sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran penggunaan multimedia semakin memasyarakat. Pembelajaran dengan menggunakan multimedia tidak terbatas pada perguruan tinggi, tetapi juga hingga pendidikan dasar dan

menengah. Pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran tentu merupakan suatu kebutuhan untuk memudahkan guru menjalankan proses pembelajaran. Pengajaran yang baik harus menggunakan media yang sesuai untuk mendukung perancangan yang efektif (Kemp.J : 1994). Disisi lain terkadang penggunaan media kurang efektif, atau selalu membutuhkan waktu yang relative banyak untuk mempersiapkan, menggunakan, menyajikan dan menutup. Pada umumnya guru-guru telah mampu menggunakan multimedia, namun masih kurang efektif, atau teknik pemanfaatan yang belum optimal. Teknik

memanfaatkan multi media tidak terbatas pada membuat setingan dan menyajikan saja, tetapi ada beberapa teknik yang harus dimiliki guru, sehingga siswa tidak bosan, atau pada akhirnya guru seolah membacakan kembali *screen*, dalam LCD. Pengajaran yang berhasil dan berkualitas ditentukan oleh faktor guru (Clark dalam Nana Sujana : 1989)

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi ternyata sangat besar dampaknya bagi pengembangan strategi pembelajaran (Anonymous, 1 : 2010). Di sisi lain tak dapat disangkal seringkali dalam penyajian umumnya penyaji, yang nampak adalah seluruh pengulangan dalam tampilan layar, sehingga seolah hanya membacakan kembali materi sajian tersebut dan pada akhirnya fungsi multimedia kurang optimal dan membosankan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada guru-guru menyangkut teknis penyajian dengan memanfaatkan multimedia dalam pembelajaran dalam pola yang menarik. Teknis penyajian meliputi : menyusun bahan materi dalam bentuk power-point, setting dalam kelas, dan cara penyajian yang efektif. Teknik tersebut diberikan dengan mempertimbangkan didaktik metodik.

Diharapkan dengan penyuluhan dan pelatihan ini akan memberi manfaat menambah ketrampilan dan kompetensi guru SMU dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan multimedia. SMUN Kumelembuai terletak di Kecamatan, yang lokasinya berdekatan dengan pusat perdagangan. Ruang kelas yang ada relative baik dari segi bangunan dan fasilitas yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang guru dan 1 ruang kepala sekolah. Jumlah guru terdiri guru PNS dan guru yayasan berjumlah 22 orang.

Masalah utama yaitu pembelajaran multimedia masih kurang efektif dalam pemanfaatan, disamping itu masih terdapat sebagian guru yang belum disertifikasi, sehingga perlu memperoleh pelatihan berkaitan dengan multimedia. Beberapa masalah yang ditemukan yaitu :

- Keterbatasan peralatan yang berkaitan dengan multimedia.
- Motivasi guru relative kurang untuk menyediakan dan menggunakan multimedia.
- Murid atau siswa sering bosan mengikuti proses pembelajaran konvensional
- Pemanfaatan multimedia masih terbatas, karena ketrampilan yang belum memadai.

- Setingan peralatan multimedia masih membutuhkan waktu yang relative lama
- Teknik penyajian masih kurang baik. Berdasarkan identifikasi maka rumusan masalah dalam kegiatan ini yaitu :
- Bagaimana menjelaskan teknik pemanfaatan multimedia bagi guru-guru SMU.
- Bagaimana memotivasi dan memberikan pelatihan yang efektif terhadap guru-guru dimaksud.

TARGET DAN LUARAN

Target pelaksanaan pengabdian yaitu untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang : Teknik pemanfaatan multimedia bagi guru-guru SMU secara efektif dan efisien. Memotivasi guru-guru untuk dapat memanfaatkan multimedia secara optimal dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian nantinya guru-guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan multimedia, yang pada akhirnya membuat proses pembelajaran menyenangkan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Melalui pengabdian ini secara teoretis, guru-guru akan memperoleh motivasi mengajar dengan memanfaatkan multimedia.

Guru-guru akan semakin trampil dan percaya diri dalam menyajikan materi dengan menggunakan power point. Pada bagian lain murid-murid akan dibangkitkan semangat belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Guru-guru akan memiliki ketrampilan dalam menyajikan materi khususnya dengan menggunakan multimedia power point. Pada sisi yang lain, Mempersiapkan guru yang belum mengikuti sertifikasi guru untuk mampu memberi pembelajaran dengan multimedia, sementara yang telah disertifikasi akan memperoleh semangat baru dalam mendukung pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan. Kontribusi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, sehingga prestasi siswa mencapai optimal. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan akan memberi dampak langsung bagi guru baik yang telah disertifikasi memperoleh ketrampilan, dan juga menyiapkan bagi-guru-guru yang nantinya akan disertifikasi. Target luaran yaitu mempererat hubungan dan kerjasama Unima dengan sekolah-sekolah disekitar termasuk SMUN 1 Kumelembuai. Dengan demikian peran Unima akan semakin baik dan positif untuk mendukung perkembangan pendidikan di Minahasa Selatan.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu penyajian dengan menggunakan multimedia dan memberi penugasan dalam bentuk latihan atau workshop. Sekurangnya memberikan kesempatan praktek bagi guru-guru membuat materi penyajian dan menyajikan. Pemberian teori melalui penyajian dan praktek khusus untuk cara penyajian.

Diskusi dilakukan setelah adanya penyajian untuk mengevaluasi cara penyajian masing-masing guru. Pada praktek dilakukan dalam bentuk workshop dengan mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang diberikan. Materi kegiatan terdiri dari peralatan multimedia, bahan pelatihan (berupa foto copi) yang meliputi cara penyiapan (seting cepat peralatan), teknik penyajian dan didaktik metodik dan evaluasi. Materi pada penyajian dalam bentuk slide power point. Materi pelatihan (lampiran), terbatas pada pengenalan, teknik penyajian dan penggunaan peralatan multimedia. Keseluruhan materi dalam bentuk powerpoint pada lampiran laporan ini. Rencana Kegiatan, Menemui kepala sekolah untuk menentukan waktu yang tidak mengganggu Pembelajaran di sekolah. Menjelaskan deskripsi materi yang akan

diberikan Menentukan waktu Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian. Objek penyuluhan dan pelatihan yaitu guru-guru SMUN1 Kumelembuai. Lembaga pelaksana yaitu Universitas Negeri Manado, tentu sangat relevan sebagai fungsi penyedia tenaga guru dan juga pengembangan profesi guru.

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Secara luas sasaran penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar yang pada akhirnya memberi pengaruh pada kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Sasaran strategis yaitu guru-guru SMUN Kumelembuai. Universitas Negeri Manado sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK), memiliki kewenangan melaksanakan pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kompetensi tersebut antara lain untuk meningkatkan profesi guru, mengembangkan model pembelajaran dan melakukan pembelajaran dengan multimedia. Melalui fakultas Teknik memiliki kompetensi pembelajaran dengan multimedia seyogianya memberikan kegiatan pelatihan-pelatihan pada jenjang pendidikan yang ada di bawahnya, termasuk di Sekolah Menengah. Bagi-

guru-guru penting untuk meningkatkan ketrampilan mengajar, khusus untuk pemanfaatan multimedia. Fakultas Teknik Unima, memiliki jurusan dan program studi Pendidikan Teknologi dan Informasi, di dalamnya mengelola matakuliah multimedia pembelajaran. Kompetensi dimaksud dapat menjadi wahana yang berperan untuk mengembangkan multimedia untuk berbagai jenjang pendidikan mulai dari PAUD, TK, SD, SMP hingga SMU dan SMK. Peran ini semakin penting untuk kini dan masa yang akan datang, dimana perkembangan teknologi informasi semakin pesat.

Objek penyuluhan dan pelatihan yaitu guru-guru SMAN 1. Lembaga pelaksana yaitu Universitas Negeri Manado, tentu sangat relevan sebagai fungsi penyedia tenaga guru dan juga pengembangan profesi guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pada hari jumat dan Sabtu , Tanggal 27 Oktober 2018 bertempat di SMAN1 Kumelembuai Kecamatan Kumelembuai. Pelaksanaan selama 1 (satu) hari. Pelaksanaan di bagi empat bagian yaitu pertama pembukaan dan doa. Kedua sesi penyajian berbentuk ceramah dan presentasi, ketiga workshop dan Tanya jawab dan terakhir evaluasi

dan penutup. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan selanjutnya penyajian materi. Pada bagian akhir merupakan evaluasi yang dilaksanakan dalam bentuk praktek penyajian. Acara pembukaan diawali dengan sambutan Kepala Sekolah, penanggung jawab kegiatan dan pelaksanaan. Pelaksanaan diikuti oleh seluruh guru-guru SMU berjumlah 8 orang. Setiap sesi menggunakan waktu 50 sampai 60 menit. Pelaksanaan pengabdian berjalan selama 8 jam dengan waktu efektif 6 jam. Terdiri dari 2 jam teori dan 4 jam praktek. Pelaksanaan diikuti oleh 12-15 orang guru (daftar hadir terlampir). Pelaksanaan dilakukan dengan metode ceramah, workshop dan Tanya jawab.

Hasil evaluasi semua peserta dapat mengikuti dan memahami materi yang diberikan. Pada praktek penyajian semua peserta mampu melaksanakan dengan baik. Antusiasme yang tinggi sehingga para guru ingin mengulang dan mengadakan kegiatan yang sama pada waktu lainnya. Walaupun materi telah dipahami, tetapi masih banyak hal tentang multimedia yang masih ingin diketahui. Keterbatasan waktu penyajian menjadi kendala utama dalam pelaksanaannya.

Upaya pemecahan masalah tidak dapat dilakukan secepatnya karena waktu

dan kesiapan peserta/guru. Perlengkapan alat multimedia yang ada disekolah menjadi factor penghambat, selain belum semua guru memiliki laptop. Kegiatan pelatihan multimedia harus dilakukan secara terus-menerus, dengan mengambil waktu secara khusus. Lamanya pelatihan secara komprehensif paling kurang harus lebih dari 50 jam atau 5-6 hari efektif. Dukungan pimpinan sekolah dibutuhkan untuk memberikan kesempatan dan dukungan moril bagi setiap guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik dan mendapat sambutan dari guru-guru, dimana 100% guru-guru SMUN1 mengikuti pelatihan multimedia. Pada evaluasi sebelum pelaksanaan guru-guru belum memahami penggunaan multimedia walaupun sebagian telah memanfaatkan laptop/komputer dalam pembelajaran. Kesulitan utama- guru belum mempunyai LCD projector. Pada akhir pelaksanaan sebagian besar guru meminta tambahan waktu praktek. Pada pelaksanaan yang lebih baik seharusnya peserta menyiapkan peralatan laptop/komputer sendiri, sehingga memudahkan proses pelatihan. Beberapa hal yang disarankan dalam kegiatan ini yaitu : Guru-guru perlu melakukan praktek penyajian,

Waktu pelaksanaan perlu ditambah atau harus paling kurang selama 3 hari dengan waktu sekurangnya 8 jam sehari. Guru-guru perlu dibebaskan dari tugas mengajar dan mengikuti pelatihan penuh sehingga lebih fokus dan konsentrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, 2010. Profesionalisme Guru. Kementerian Pendidikan Nasional Unima.
- Kemp, J. 1994. Perancangan Pengajaran. ITB. Bandung
- Oemar Hamalik, 2000. Media Pendidikan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sujana, N. 1989. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru. Bandung.